

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka mempunyai konsep merupakan rancangan kurikulum yang diarahkan untuk menghasilkan pembelajaran bermakna dan efektif. Tujuan utama kurikulum ini adalah memberdayakan siswa dalam menambah ketakwaan dan keimanan terhadap Tuhan dan mengembangkan akhlak yang mulia. Pengembangan tersebut dilakukan melalui pembinaan potensi intelektual (cipta), emosional (rasa), dan kemauan (karsa) peserta didik. Harapannya, mereka dapat menjadi individu yang senantiasa belajar sepanjang hayat dan menginternalisasi nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan mereka.¹ Kurikulum merdeka yang dirancang dengan tujuan tersebut didasarkan pada tiga prinsip utama. Pertama, kurikulum ini bertujuan mendukung dan memastikan pengembangan dari kompetensi dan karakter dari siswa. Kedua, memungkinkan penyesuaian sesuai kebutuhan. Ketiga, fokus kurikulum ditekankan pada muatan esensial yang penting untuk pembelajaran.² Dengan demikian, kurikulum merdeka yang diimplementasikan di dalam suatu lembaga (sekolah) tidak hanya mendukung perkembangan dari segi

¹ Dinn Wahyudin et al., "Kajian Akademik Kurikulum Merdeka," *Kemendikbud* (2024): 14.

² Dinn Wahyudin et al., "Kajian Akademik Kurikulum Merdeka," *Kemendikbud*, 18.

kompetensi namun juga mendukung pengembangan karakter dari peserta didik.

Perancangan dari kurikulum merdeka ini bertujuan dalam menuntaskan beragam permasalahan pendidikan serta menjadikan kurikulum yang sudah ada menjadi lebih sempurna. Kurikulum merdeka memiliki konsep yang membuat guru dituntut lebih baik mempunyai pemahaman mengenai kurikulum tersebut. Fokus dari kurikulum ini yaitu terhadap peserta didik supaya bisa menjadikan pengetahuannya lebih kokoh dan mengeksplorasi konsep serta menegaskan karakter. Relevansi dari kurikulum merdeka ini adalah pada profil pelajar Pancasila yang memiliki keinginan untuk menjadikan lulusan sekolah adalah siswa yang mempunyai nilai karakter dan berkompetensi. Kurikulum merdeka ini memiliki struktur yang terdiri dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila kegiatan intrakurikuler serta aktivitas ekstrakurikuler yang diharapkan dari dalamnya dapat membentuk karakter dari siswa sendiri.

Pendidikan karakter telah membuktikan diri sebagai komponen esensial yang mutlak dimiliki setiap individu, khususnya para peserta didik yang tengah menjalani proses pendidikan. Dalam ruang lingkup pendidikan karakter, terdapat spektrum nilai yang sangat komprehensif, meliputi konsep sikap religius, kejujuran, toleransi, disiplin, etos kerja keras, kreativitas, tingginya sikap ingin tahu, semangat demokratis, kemandirian, nasionalisme, patriotisme, apresiasi terhadap prestasi, sikap bersahabat,

cinta perdamaian, kegemaran membaca, kepedulian lingkungan, kepekaan sosial, serta pemahaman mendalam akan tanggung jawab yang harus diemban dalam konteks kehidupan sehari-hari.³ Pembentukan kepribadian peserta didik bermutu sangat bergantung pada peran fundamental pendidikan karakter, terutama dalam pengembangan karakter disiplin. Menurut perspektif Wychof, disiplin dimaknai sebagai suatu proses sistematis yang secara konsisten mengarahkan individu pada penegakan ketertiban dan penguasaan kendali diri. Pemahaman tersebut mendapatkan penguatan teoritis dari kontribusi Tulus Tu'u, yang menjelaskan bahwa disiplin adalah sebagai kondisi dinamis yang berbentuk lewat rangkaian pola dan proses tindakan yang kompleks. Kondisi ini mengejawantahkan nilai-nilai fundamental seperti kepatuhan, ketaatan, keteraturan, kesetiaan serta ketertiban. Lebih lanjut, nilai-nilai dimaksud telah terinterkoneksi secara mendalam serta menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan integral dari susunan perilaku seseorang dalam menjalani aktivitas keseharian.⁴ Berdasarkan pernyataan di atas, karakter disiplin dapat dimaknai sebagai perilaku individu yang merefleksikan sikap patuh dan taat terhadap berbagai peraturan yang sudah ditetapkan dalam lingkungannya.

Di SMAN 8 Tana Toraja, titik berat dari penelitian ini adalah fokus terhadap analisis penerapan Kurikulum Merdeka pada proses

³ Agus Nur salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Karakter* (Samarinda: Yayasan Kita Menulis, 2022), 16-24.

⁴ Iman Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin* (Bandung: Nusa Media, 2021).

pengembangan karakter disiplin siswa kelas XI.5, dimana dari hasil observasi awal, fakta menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya menampilkan karakter disiplin yang baik terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Beberapa siswa masih menunjukkan perilaku tidak disiplin seperti: (1) keterlambatan memasuki ruang kelas saat jam pelajaran berlangsung. Pada kelas XI.5, sejumlah peserta didik kerap terlambat hadir khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, dimana ketika pembelajaran telah dimulai mereka masih di luar kelas dengan alasan tidak jelas. (2) Perilaku membolos pada jam pembelajaran. Saat pembelajaran sedang berlangsung, peserta didik yang meminta izin keluar kelas namun tidak kembali hingga jam pelajaran berakhir, selain itu ada juga peserta didik yang tidak mengikuti dalam pembelajaran dan tinggal di kantin sekolah bersama dengan teman-temannya. (3) Ketidaktertiban di dalam kelas. Ketika diberikan penugasan dalam kelas, alih-alih mengerjakan tugas tersebut, peserta didik justru beraktivitas lain dan tidak memiliki kaitan dengan materi pembelajaran. (4) pengabaian tugas dan ketidaktepatan pengumpulan tugas. Mayoritas peserta didik mengabaikan tugas dan tidak mengumpulkan tugas sesuai tenggat waktu dengan berbagai alasan yang tidak logis seperti lupa jika ada tugas meskipun sudah di ingatkan. Perilaku-perilaku ini menggambarkan rendahnya kesadaran siswa pada tugas dan tanggung jawab mereka.

Berdasarkan hal tersebut penelitian yang dilaksanakan di SMAN 8 Tana Toraja, peneliti memiliki ketertarikan dalam melaksanakan penelitian mengenai Implementasi kurikulum merdeka untuk pengembangan karakter disiplin siswa kelas XI.5. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai mana penerapan kurikulum merdeka membentuk karakter disiplin pada siswa serta apa saja faktor yang memberi pengaruh sehingga siswa masih belum sepenuhnya menerapkan karakter disiplin khususnya mata pelajaran pendidikan agama kristen.

Ada berbagai penelitian terdahulu yang mempunyai keserupaan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan ini, di antaranya: (1) Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring oleh Reni sofiah Melati, Dkk tahun 2021.⁵ Penelitian-penelitian tersebut menggunakan metodologi yang identik yaitu metode kualitatif, perbedaannya ada pada fokus penelitian yaitu pengembangan karakter disiplin peserta didik pada jenjang pendidikan yang berbeda yakni sekolah menengah atas dengan lokasi penelitian yang juga berbeda. (2) Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar yang diteliti oleh Nina Indriani, Dkk pada

⁵ Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani, "Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3062–3071.

tahun 2023.⁶ Penelitian ini sama mengkaji kurikulum merdeka dan karakter disiplin peserta didik namun berbeda dalam tingkat usia peserta didik dan lokasi penelitian. (3) Impelementasi Kurikulum merdeka dalam pembentukan karakter siswa SD AL-Madina Wonosobo oleh Aza Ima Rahmatika Dkk. Tahun 2023.⁷ Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam mengkaji karakter peserta didik. Namun yang menjadi perbedaannya terdapat pada focus masalah dimana penelitian tersebut berfokus pada karakter mandiri, sedangkan penelitian ini fokusnya adalah mengenai karakter disiplin dari peserta didik. (4) Analisis Penerapan Kurikulum merdeka terhadap pengembangan karakter siswa di sekolah dasar oleh Diniyah Khoerunnisa Alifiyah Dkk, tahun 2024.⁸ Kesamaan dari penelitian itu adalah pada segi metode penelitian yakni metode kualitatif, Adapun perbedaannya terletak pada fokus masalah, Dalam penelitian tersebut berfokus terhadap pengembangan karakter peserta didik dari segi yang umum, sedangkan fokus dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah pada satu karakter yaitu karakter disiplin peserta didik.

Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan sudah pernah diteliti sebelumnya yang menunjukkan

⁶ Nina Indriani, Indrianis Suryani, and Lu'lu'ul Mukaromah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Khazanah Pendidikan* 17, no. 1 (2023): 242–252.

⁷ Aza Ima Rahmatika and Abdul Majid, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sd Al-Madina Wonosobo" 5, no. 2 (2023): 241–246.

⁸ Diniyah Khoerunnisa Alifiyah et al., "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar" 8 (2024): 24254–24265.

adanya beberapa persamaan dengan studi yang akan dilaksanakan. Meskipun ada beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya persamaan, namun ada juga beberapa perbedaan yang muncul dari penelitian yang akan dilaksanakan seperti, perbedaan pada fokus permasalahan yang akan diteliti yaitu analisis pengembangan karakter disiplin peserta didik, dan juga lokasi penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi baru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa pada sekolah menengah atas dalam konteks kurikulum merdeka.

B. Fokus Masalah

Sesuai dengan penjabaran latar belakang tersebut, diketahui bahwa di SMAN 8 Tana Toraja telah mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam setiap mata pelajaran di kelas XI.5 relevan terhadap aturan yang sudah pemerintah tetapkan. Sesuai hal itu maka pada penelitian yang akan dilakukan ini memiliki fokus penelitian terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk melihat bagaimana pengembangan karakter disiplin peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah di atas, jadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam

pengembangan karakter disiplin peserta didik kelas X1.5 pada mata pelajaran pendidikan agama kristen di SMA Negeri 8 Tana Toraja?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi kurikulum merdeka dalam pengembangan karakter disiplin peserta didik kelas X1.5 pada mata pelajaran pendidikan agama kristen di SMA Negeri 8 Tana Toraja.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberi sumbangsih pemikiran bersifat konstruktif untuk Jurusan Pendidikan Agama Kristen di IAKN Toraja, terutama dalam upaya pengembangan mata kuliah Pendidikan Karakter.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Diharapkan penelitian ini hasilnya nanti bisa menambah pemahaman terhadap peserta didik mengenai pentingnya membangun karakter disiplin.

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini nanti bisa dijadikan referensi untuk guru dalam rangka melaksanakan dan merancang strategi pembelajaran supaya lebih efektif dalam pengembangan karakter disiplin siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk penelitian di masa mendatang.

F. Sistematika Penulisan

- Bab I : Pendahuluan. Bab ini berisi Latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan Teori. Bab ini berisi teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian.
- Bab III : Metode penelitian. Pada bab ini berisi Jenis metode yang akan digunakan dalam penelitian, Gambaran umum lokasi penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Jenis data, Teknik pengumpulan data, Informan, Teknik analisis data, Pengujian Keabsahan data dan jadwal penelitian.
- Bab IV : Temuan Penelitian dan Analisis. Pada bab ini berisi deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian

Bab V : Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran